

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk dapat menjawab permasalahan yang ada dalam suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan metode apa yang hendak dipakai. Seperti yang dijelaskan oleh Surakhmad (1998:131) bahwa: “Meperoleh data yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan pokok masalah peneliti sangat tergantung kepada metode yang digunakan.” Dinyatakan demikian karena metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Karena, penulis ingin mengetahui dan menjabarkan gambaran, keadaan perilaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola besar. Ini diperkuat oleh pendarat Sudjana (2005:4) yang menjelaskan bahwa: “data kualitatif tiada lain daripada data yang dikategorikan menurut lukisan”.

Dalam hal ini peneliti tidak melalui proses dari awal, melainkan peneliti hanya mengambil hasil dari kegiatan yang telah dilakukan siswa selama mengikuti ekstrakurikuler tersebut selama lebih dari 1 tahun. Dari penjelasan diatas Arikunto (2002:166) menyebutkan bahwa “Pada penelitian ini, tidak memulai proses dari awal, tetapi mengambil hasil.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka pendapat berpendapat bawa penelitian ini yang cocok digunakan adalah metode deskriptif informasi atau data yang akan diperoleh melalui instrument tes, yaitu berupa penyebaran angket berupa lembar pernyataan terhadap sampel. Menurut Sudjana (2005:8) menjelaskan pengertian angket sebagai berikut:

Angket adalah area pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandanya dengan mudah dan cepat”.

Data yang akan diperoleh dari hasil lembar pernyataan atau angket tersebut berupa profil perilaku sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bola besar.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penyusunan sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

Populasi menurut Suharsini (2006:130) “Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sumber data dan informasi bersifat perorangan maupun kelompok. Populasi yang dipilih adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Cimahi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bola besar.

Populasi anak yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola besar sebanyak 137 orang. Populasi tersebut ialah seluruh siswa mulai dari kelas 1,2,3 dan 4.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian populasi yang dianggap representatif yang diambil dengan teknik tertentu. Penarikan sampel perlu dilakukan mengingat jumlah populasi maupun responden yang terlalu besar. Sedangkan waktu, biaya, kemampuan dan kesibukan baik peneliti maupun responden di objek yang diteliti sangat padat.

Sebagai pegangan dalam pengambilan sampel, maka penulis melihat penjelasan dari Arikunto (2006:134) yang menjelaskan mengenai pedoman pengambilan sampel, sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, dana dan tenaga.

Dari penjelasan diatas peneliti mempertimbangkan pengambilan sampel ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler minimal 1 tahun karena pembentukan sikap seseorang dapat terbentuk dari aktivitas sama yang berulang-ulang dalam waktu yang lama.
- b. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tidak berpindah-pindah dari ekstrakurikuler satu ke ekstrakurikuler lain jadi harus menetap
- c. Ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini adalah olahraga permainan bola besar (bola basket, bola voli dan sepak bola).

Berdasarkan kriteria diatas, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola besar sebanyak 102 orang. Peneliti mengambil seluruh siswa sebagai sampel. Karena jika peneliti hanya mengambil 10%-15% dari jumlah populasi sampel terlalu sedikit, maka dari itu peneliti mengambil seluruh siswa dijadikan sampel ini dimaksudkan untuk lebih mengakuratkan hasil data penelitian, Karena semakin banyak anak yang diteliti maka semakin banyak data yang terkumpul untuk memenuhi hasil penelitian ini, selain itu penelitian ini tidak memakan waktu dan tenaga. Sehingga memungkinkan peneliti untuk mengambil seluruh siswa untuk dijadikan sampel.

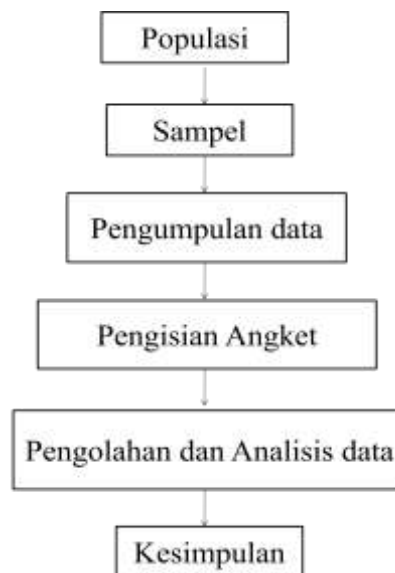
### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara proses dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian berfungsi untuk memberikan jalan dan arah dari proses penelitian. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang disusun adalah:

1. Menetapkan populasi dan sampel
2. Pengambilan dan pengumpulan data melalui penyebaran lembar pernyataan
3. Analisis data

#### 4. Menetapkan kesimpulan

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



**Bagan 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner. Definisi angket dijelaskan oleh Arikunto (2002:140): “kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data, karena dalam menggunakan angket mempunyai beberapa keuntungan. Mengenai keuntungan ini, Arikunto (2006:225) mengemukakan beberapa keuntungan tersebut, diantaranya:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kesemua responden

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kepercayaan masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawab
- e. Dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama

Peneliti akan menggunakan anket tertutup, yaitu anket yang telah tersedia pilihan jawabannya sehingga responden tinggal memilih saja jawaban atau pernyataan yang sesuai dengan pemahaman atau pendapat responden. Sebelum membuat pernyataan atau pertanyaan anket, terlebih dahulu peneliti membuat kisi-kisi pernyataan yang tertera pada tabel 3.1 berikut:

















Dalam alternatif jawaban, peneliti memberikan bobot skor sebagai skor pernyataan yang telah diisi oleh responden. Bobot skor yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala likert menurut Sugiono (2009:93) yaitu:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah skala yang di buat oleh Likert yang menyajikan uraian jawaban bertingkat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap alternatif jawaban memiliki skor nilai tersendiri sesuai dengan peringkat jawaban yang bersangkutan.

Adapun kategori penskoran setiap butir pernyataan positif yaitu 5,4,3,2,1. Sedangkan untuk kategori butir dengan pernyataan negatif 1,2,3,4,5. Menurut Nurhasan dan Cholil (2007:349) pemberian skala skor pada setiap ketagori pernyataan tes, dilakukan dengan pemberian bobot terhadap lima alternative pilihan jawaban yaitu:

- a. Untuk pernyataan yang positif, pemberian bobot pada setiap alternatif jawaban yaitu: 5,4,3,2,1. Jadi untuk alternative pilihan sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju dberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1.
- b. Untuk pernyataan yang negatif pemberian bobot skor setiap alternatif pilih jawaban, dengan urutan 1,2,3,4,5. Untuk pilihan jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, ragu-ragu diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 4, dan sangat tidak setuju diberi skor 5

Untuk lebih jelas tentang urutan skor diatas, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pemberian Skor**

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatife
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 2. Uji Coba Lembar Pernyataan

Setelah membuat butir soal berupa angket dan telah disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mulai mengambil tindakan untuk menguji cobakan angket tersebut kepada setiap responden. Menurut Arikunto (2006:188) tujuan dari uji coba angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat kephahaman instrument, apakah responden tidak menemukan kesulitan dalam menangkap maksud peneliti
- b. Untuk mengetahui teknik yang paling epektif
- c. Untk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi angket
- d. Untuk mengetahui apakah butir-bitur yang tertera dalam angket sudah memadai dan cocok dengan keadaan dilapangan

Sebelum responden mengisi lembar pernyataan, peneliti memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya. Butir pernyataan yang disediakan oleh peneliti sebanyak 64 butir pernyataan. Butir pernyataan tersebut berdasarkan atas kisi-kisi yang telah di buat.

## 3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Ms. Excel*. Pengujian validitas dan reabilitas bertujuan untuk

mendapatkan kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrument yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal yang didapat dengan skor total responden. Sedangkan untuk uji reliabilitas instrument peneliti menggunakan teknik belah dua dengan rumus korelasi *Product Moment* dan *Spearman Brown*.

#### a. Pengujian Validitas Instrumen

Uji validitas instrument berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto (2006:160) mengemukakan: “Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan kesahihan suatu instrument.”

Berikut langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan instrument tersebut:

- 1) Memberikan skor pada msing-masing butir pernyataan
- 2) Menjumlahkan seluruh skor yang merupakan skor tiap responden uji coba
- 3) Menjumlahkan skor rata-rata (X) dari komponen pernyataan dengan rumus sebagai berikut: (Nurhasan, 2002:22)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$\sum Xi$  = Jumlah skor

n = Banyaknya responden

- 4) Mengkorelasikan antara skor butir soal kelompok satu dengan kelompok dua (variabel X dan variabel Y) dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment*. Peneliti berpedoman pada Arikunto (2006:275), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$
- $x$  = Skor siswa pada tiap butir soal
- $y$  = Skor total tiap responden/ siswa
- $n$  = Jumlah peserta tes

- 5) Membandingkan skor  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dalam taraf nyata 0,05 atau dengan tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesahihan ( $dk = n_1 + n_2 - 2$ ). Rumus  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{2 \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = skor  $t$  hitung
- $r$  = skor korelasi hasil  $r$  hitung
- $n$  = jumlah responden

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

## b. Validitas Butir Pernyataan

Berikut adalah langkah-langkah mengolah data untuk menguji butir pernyataan:

- 1) Mencari rata-rata kelompok atas dan kelompok bawah, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{x}$  = Skor rata-rata
- $\sum Xi$  = Jumlah skor
- $n$  = Banyaknya responden

- 2) Mencari variansi ( $s^2$ ) kelompok atas dan kelompok bawah dari data butir pernyataan sebagai berikut: Sudjana (2005:94)



$$s^2 = \frac{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}$$

3) Masukkan skor rata-rata dan varian dari masing-masing kelompok ke rumus sebagai berikut:

4) Bandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , jika:

Skor  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya butir tes tersebut valid, sebaliknya

Skor  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya butir tes tersebut tidak valid.

Dari hasil uji validitas lembar pernyataan peneliti mendapatkan 48 butir pernyataan yang valid, dan butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 16 butir, dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Perilaku sosial**

No.	Variabel	Butir soal		Jumlah
		Valid	Tidak Valid	
1.	Perilaku Sosial	48	16	64

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa lembar pernyataan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa memiliki kualitas yang baik untuk diujikan kembali demi mendapatkan hasil sesungguhnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran tentang perilaku siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola besar di SMK Negeri 1 Cimahi.

### **c. Pengujian Reliabilitas Instrumen dengan Metode Belah Dua (*Spliy halfmethod*)**

Berikut langkah-langkah pengolahan data untuk menentukan reliabilitas angket:

- a. Membagi butir pernyataan valid menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor ganji dan bernomor genap
- b. Skor dari butir pernyataan bernomor ganjil dikelompokan menjadi variabel X dan sko dari butir-butir yang bernomor genap menjadi variaben Y.

- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan valid yang bernomor ganjil dengan butir-butir yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor Y

$n$  = Jumlah banyaknya pasangan X dan Y

Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Prearman Brown* yaitu ;

$$r_{ii} = \frac{2.r_{xy}}{1+r_{ii}}$$

Keterangan;

$r_{ii}$  = Koefisien yang dicari

$2. r_{xy}$  = Dua kali koefisien korelasi

$1+ r_{xy}$  = Satu tambah koefisien korelasi

Setelah didapat skor koefisien didapat skor koefisien yang dicari lalu lakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi yang disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi. Kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, digunakan klasifikasi yang dikemukakan oleh Ridwan (2006: 138) yang dijelaskan dalam tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Interval Koefisien	Kriteria Keterandalan
0.80 – 1.000	Sangat tinggi
0.60 – 0.799	Tinggi
0.40 – 0.599	Cukup
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0.70 termasuk dalam kriteria keterandalan tinggi.  $t_{hitung}$  sebesar 4.94. Dan didapatkan hasil sebesar  $t_{tabel}$  sebesar 2.03.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa instrument lembar pernyataan ini bersifat reliabel, dengan keterangan sebagai berikut  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $dk=n-2$ ).

#### 4. Prosedur Pengolahan Data

Setelah melakukan uji coba lembar pernyataan, peneliti kembali melaksanakan pengumpulan data dan selanjutnya melakukan pengolahan data untuk mencapai hasil akhir yang diinginkan.

Untuk mendapatkan hasil akhir yaitu ingin mengetahui perilaku seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola besar, dan ingin pula mengetahui perilaku siswa berdasarkan setiap cabang ekstrakurikuler olahraga bola besar (bola basket, bola voli dan sepak bola), peneliti hanya menghitung rata-rata pada setiap lembar pernyataan siswa secara keseluruhan dan menghitung rata-rata lembar pernyataan berdasarkan jenis kegiatan ekstrakurikuler. Berikut cara-cara pengolahan data:

### a. Menghitung Rata-rata

Untuk mendapatkan hasil akhir peneliti cukup dengan menghitung rata-rata dari setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga permainan bola besar

- 1) Mencari skor rata-rata ( $\bar{X}$ ) dari setiap kelompok data dengan rumus;

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

$\sum X_i$  = Jumlah skor yang didapat

n = Jumlah sampel

Setelah mendapatkan hasil dari skor rata-rata, peneliti membuat gambaran alternatif untuk mengelompokkan kriteria perilaku siswa, berikut gambaran kriterianya:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Perilaku Sosial Siswa**

No.	Skor Rata-Rata	Kriteria
1.	5	Sangat Baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup
4.	2	Kurang Baik
5.	1	Sangat Kurang Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa, apabila skor rata-rata siswa mendapatkan skor 5, maka skor tersebut masuk kedalam kriteria yang sangat baik, skor 4 menunjukkan kriterisua yang baik, skor 3 menunjukkan kriteria yang cukup baik, skor 2 masuk kedalam kriteria yang kurang baik, dan jika skor rata-rata berada pada skor 1 maka termasuk pada kriteria yang sangat kurang baik.